

Laporan Keberlanjutan sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan publik

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2024

PT ASURANSI TOTAL BERSAMA

Citra Tower Lantai 27

Jl. Benyamin Suaeb Blok A6 RT13/ RW06

Kel. Kb. Kosong, Kec. Kemayoran – Jakarta Pusat 10630

Jakarta, 28 April 2025

		
<u>Adolf Leoman</u> Direktur Utama	<u>Wandy</u> Direktur	<u>Dea Vania</u> Direktur

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	1
1. Penerapan Strategi Keberlanjutan.....	1
2. Tujuan Keuangan Berkelanjutan.....	1
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	2
A. Aspek Ekonomi	2
B. Aspek Lingkungan Hidup.....	3
C. Aspek Sosial.....	4
BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN	6
1. Sejarah Singkat Perusahaan	6
2. Visi dan Misi Perusahaan	6
3. Penghargaan Perusahaan.....	13
BAB IV PENJELASAN DIREKSI.....	14
BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN	15
1. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	15
2. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan	16
3. Dewan Komisaris	16
4. Direksi	17
5. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Direksi dan Unit kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	18
6. Pengembangan Kompetensi Karyawan.....	18
7. Pengukuran dan Pengendalian Risiko	19
8. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan	23
9. Permasalahan yang Dihadapi.....	25
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN.....	26
1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.....	26
2. Kinerja Ekonomi	26
3. Kinerja Sosial	27
4. Kinerja Lingkungan.....	31

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

A. Penerapan Strategi Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Total Bersama ("Perusahaan" atau "to insurance") tahun 2024 merupakan laporan yang tidak terpisah dari Laporan Tahunan Perusahaan, dimana kedua laporan tersebut saling melengkapi satu dan lainnya.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum, Perusahaan memahami pentingnya dan mendukung penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman penerapan keuangan berkelanjutan melalui:

1. Menjaga keseimbangan portfolio bisnis Perusahaan;
2. Selektif terhadap kelas dan lini bisnis yang memberikan profitabilitas baik di kantor pusat maupun kantor pemasaran;
3. Simplifikasi dan digitalisasi proses perusahaan baik internal maupun eksternal;
4. Peningkatan kualitas pelayanan terhadap konsumen dan rekan bisnis dalam menciptakan loyalitas konsumen;
5. Pada tahun 2024 Perusahaan telah menentukan dan menetapkan salah satu strategi pengembangan bisnis yang akan dilakukan adalah Memasarkan produk asuransi melalui Kerjasama Bancassurance dengan beberapa Bank dengan memasarkan produk asuransi yang meliputi :
 - Asuransi Kebakaran / Harta Benda;
 - Asuransi Gempa Bumi;
 - Asuransi Kendaraan Bermotor;
 - Asuransi Mesin;
 - Asuransi Alat Berat;
 - Asuransi Uang;
 - Asuransi Kecelakaan Diri.

B. Tujuan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan bertujuan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dengan melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam tata kelola serta operasional bisnis, guna menjamin ketersediaan sumber daya jangka panjang melalui kinerja lingkungan, sosial, dan keterbukaan terhadap para pemangku kepentingan.

Penerapan keuangan berkelanjutan juga dimaksudkan agar meningkatkan daya tahan dan daya saing perusahaan di industri jasa keuangan. Hal ini didasari pemikiran bahwasanya sustainable finance merupakan sebuah tantangan dan peluang baru dimana Perusahaan dapat memanfaatkannya untuk tumbuh dan berkembang dengan lebih stabil melalui penciptaan proyeksi Literasi dan Inklusi Keuangan, mendorong penciptaan usaha yang berdampak positif bagi sosial dan mikro, perluasan dan peningkatan kualitas tenaga kerja, serta pengembangan teknologi dan budaya ramah lingkungan.

BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan atas berlakunya ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK No. 51 Tahun 2017), Perusahaan membuat dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan ini sesuai dengan ketentuan POJK No. 51 Tahun 2017.

A. Aspek Ekonomi

1. Kuantitas Produksi dan Laba Perusahaan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	YTD Desember 2022	YTD Desember 2023	YTD Desember 2024
Pendapatan Premi	613.795	712.928	716.695
Hasil Investasi	26.235	41.026	51.860
Total Aset	918.561	1.085.789	1.280.162
Total Aset Investasi	581.854	719.199	854.407
Total Liabilitas	667.416	769.319	888.613
Cadangan Teknis	567.389	698.461	811.513

2. Hasil Penjualan Produk Asuransi terbesar pada Perusahaan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Produk Asuransi	YTD Desember 2022	YTD Desember 2023	YTD Desember 2024
Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia	538.518	635.870	637.111
Property All Risk / Industrial All Risks Insurance	35.855	34.126	37.191
Produk Asuransi Bersama Asuransi Aman Plus	14.931	18.626	19.564

3. Produk Ramah Lingkungan

Dalam upaya mendukung dan mewujudkan komitmen terhadap produk ramah lingkungan, Perusahaan telah secara aktif menerapkan langkah strategis, salah satunya adalah dengan mengurangi penggunaan kertas dalam operasional sehari-hari. Sebagai bagian dari transformasi ini, Perusahaan juga telah mengimplementasikan digitalisasi dalam berbagai aspek pelayanan, guna menciptakan sistem layanan yang tidak hanya lebih efisien dan responsif, tetapi juga mudah diakses oleh para pemangku kepentingan secara digital kapan saja dan di mana saja. Inisiatif ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk berinovasi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan melalui pemanfaatan teknologi.

4. Keterlibatan Pihak Lokal

Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan bisnis keuangan berkelanjutan, Perusahaan secara aktif menjalin koordinasi dan atau secara konsisten membangun komunikasi dua arah dengan nasabah dan mitra bisnis. Antara lain penyampaian literasi keuangan melalui media sosial resmi Perusahaan, pengelolaan pengaduan nasabah baik secara lisan maupun tertulis, serta saran dan tanggapan dari pihak eksternal. Seluruh informasi tersebut menjadi pertimbangan penting dalam penyusunan dan pelaksanaan strategi bisnis keuangan berkelanjutan.

B. Aspek Lingkungan Hidup

Salah satu keterlibatan Perusahaan dalam kelestarian lingkungan hidup adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan penghijauan di kantor. Perusahaan melakukan *green project* pada Perusahaan dengan menempatkan tanaman hijau pada beberapa ruangan Perusahaan.

Foto kelestarian tanaman pada Perusahaan



1. Pengurangan Emisi yang dihasilkan

Perusahaan tidak menghasilkan emisi/polusi dari produk/layanan yang dihasilkan, dan Perusahaan akan selalu mendukung program Pemerintah dalam menjaga pengurangan emisi.

2. Pelestarian Keanekaragaman Hayati yang Dihasilkan

Perusahaan mendukung program Pemerintah untuk melestarikan keanekaragaman Lingkungan hidup.

C. Aspek Sosial

Perusahaan **berkomitmen untuk menerapkan** Keuangan Berkelanjutan yang memiliki dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

1. Penyaluran CSR

Penyaluran CSR		
2022	2023	2024
Rp 59.595.619	Rp 65.000.000	Rp 193.353.481

2. Kegiatan CSR

Kegiatan CSR		
Tahun	Kegiatan	Keterangan
2022	Tob sebarkan kebaikan	Dalam rangka Ramadhan, Perusahaan mengajak semua karyawan untuk ikut serta melakukan donasi kepada Panti Asuhan oleh Kantor Pusat dan melakukan pembagian kotak nasi oleh Kantor Perwakilan. Total donasi yang disalurkan adalah Rp 25.579.073.
	Sembako Merdeka	Perusahaan melakukan donasi dalam rangka merayakan kemerdekaan Republik Indonesia, Perusahaan melakukan pembagian sembako dengan total donasi sebesar Rp 12.599.000
	Tob Peduli Gempa Cianjur	Perusahaan mengajak karyawan untuk turut serta dalam melakukan kegiatan CSR dengan melakukan donasi atas terjadinya Bencana Gempa Bumi di Cianjur, Jawa Barat, dengan total donasi yang disalurkan sebesar Rp 13.760.100,-
2023	#toberbagi safari kebaikan	Perusahaan mengajak para karyawan baik di kantor pusat maupun kantor perwakilan untuk ikut serta melakukan pembagian sembako dan takjil kepada orang-orang yang membutuhkan di sekitar. Total donasi yang disalurkan sebesar Rp 15.000.000,- (Perusahaan).
	#toberbagi yayasan kanker Anak Indonesia	Dalam kegiatan ini perusahaan melakukan donasi untuk yayasan Kanker Anak Indonesia, dengan total donasi yang disalurkan sebesar Rp 50.000.000,-
2024	toberbagi	Dalam kegiatan ini Perusahaan mengajak karyawan untuk turut serta dalam melakukan kegiatan CSR pembagian donasi yang disalurkan sebesar Rp 88.353.481,- (Perusahaan).

	toberkarya	Dalam kegiatan ini perusahaan melakukan donasi untuk pembangunan Rumah Ibadah Yayasan Buddha Tzu Chi – Jambi, Santa Teresia – Jambi, Gereja Yesus Sejati – Banjarnasin, Pos Pelayanan HKBP – Banjarbaru, Gereja Santa Teresa – Paroki Cikarang, Perguruan Tinggi Eka Prasetya – Medan, GKI Kayu Putih – Jakarta, Masjid Al-Muhajirin – Bogor. Dengan total donasi yang disalurkan sebesar Rp 105.000.000,-
--	--------------------------	---

3. Foto Pelaksanaan CSR



BAB III

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Asuransi Total Bersama, yang dikenal sebagai *toB insurance*, merupakan perusahaan Asuransi Umum yang didirikan pada 12 September 2018 dan mendapatkan izin operasional pada tanggal 10 Januari 2019. PT Asuransi Total Bersama sendiri merupakan perusahaan kolaborasi antara PT Daya Adicipta Mustika yang merupakan bagian dari Triputra Group yang didirikan oleh Bapak Theodore Permadi Rachmat dan PT Ananta Andal Prima yang didirikan oleh Bapak Anton Setiawan sebagai pendiri Tunas Group.

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Menjadi sahabat selamanya yang dapat diandalkan dalam pelayanan dan perlindungan risiko.

2. Misi Perusahaan

- a. Memprioritaskan pengembangan karyawan sebagai aset utama perusahaan;
- b. Memahami kebutuhan nasabah dengan menyediakan produk dan pelayanan yang inovatif serta berkualitas;
- c. Memberikan pengalaman asuransi yang berkesan dan ketenangan pikiran serta perlindungan keuangan bagi setiap nasabah;
- d. Berkontribusi mewujudkan Indonesia yang terlindungi dari risiko.

Dalam kaitannya dengan implementasi keuangan yang berkelanjutan (*sustainable finance*), perusahaan berupaya untuk berfokus pada aktivitas bisnis dan usaha yang memperhatikan pencapaian Visi dan Misi perusahaan melalui kegiatan atau aktivitas yang menyelaraskan aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial.

Perusahaan juga memiliki 'Core Belief' bagi konsumen yaitu: "*Best Friend Forever*". Dalam artian luas, perusahaan ingin menjadi "*Best Friend Forever*" atau Sahabat Selamanya, bagi seluruh konsumen / stakeholder, serta termasuk bersahabat dengan lingkungan yang menjadi tempat tinggal konsumen / stakeholder perusahaan melalui pelaksanaan program-program aksi keuangan berkelanjutan.

3. Nilai-Nilai Perusahaan

Perusahaan memiliki Nilai-Nilai Perusahaan antara lain:

<i>Trusted and Transparent</i>	Diharapkan Perusahaan dapat dipercaya dan transparan dalam melakukan pelayanan kepada Tertanggung dan Stake Holder.
<i>Open Minded</i>	Perusahaan akan selalu berupaya berkembang dan belajar menjadi Perusahaan yang terbaik di bidang Asuransi.
<i>Teamwork</i>	Perusahaan yakin bahwa kerjasama akan menemukan kekuatan dan solusi.
<i>Affection</i>	Tegas, disiplin, dan peduli .

Leading Edge Innovation	Selalu berupaya untuk mengimplementasikan sebuah ide dan inovasi yang menciptakan sebuah manfaat bagi Perusahaan.
--------------------------------	---

4. Keanggotaan Dalam Asosiasi

PT Asuransi Total Bersama merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia yang bergerak di bidang Asuransi Umum. Perusahaan terdaftar sebagai Anggota Asosiasi Umum Indonesia (AAUI) dengan nomor keanggotaan 092.01022019.2.01 pada tanggal 1 Februari 2019.

5. Informasi Umum

Nama Perusahaan	:	PT Asuransi Total Bersama
Telepon	:	021 - 39717273
Web	:	Tob-ins.com
Bidang Usaha	:	Asuransi Umum
Akta Pendirian	:	Nomor 41 Tanggal 12 September 2018
SIUP	:	KEP - 5/D.05/2019 Tanggal 10 Januari 2019
NPWP	:	86.334.701.9-044.000
Email	:	tobinsurance@tob-ins.com

6. Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

a. Anggota Direksi

Nama	Jabatan
Adolf Leoman	Direktur Utama
Wandy	Direktur
Dea Vania L	Direktur

b. Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Anton Leoman	Komisaris Utama
Sintong Parlaungan Nainggolan	Komisaris Independen
Bernadet Mariani Siswanto	Komisaris Independen

7. Daftar Pemegang Saham

Selama tahun 2024 tidak ada perubahan susunan pemegang saham tob insurance.

(Per – 31 Desember 2024)

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah (Rp)
1.	PT Sepakat Terus Bersama	50.000	50.000.000.000
2.	PT Daya Adicipta Mustika	30.000	30.000.000.000
3.	PT Ananta Andal Prima	30.000	30.000.000.000
4.	Ir. Hong Anton Leoman	15.500	15.500.000.000
5.	Mariana Santoso	10.500	10.500.000.000
6.	PT Ommitra Bersama Sahabat	9.500	9.500.000.000
7.	Budiarto Karim	8.000	8.000.000.000
8.	Krisgianto Lilikwargawidjaja	7.000	7.000.000.000
9.	Cendrasa	6.500	6.500.000.000
10.	PT Berkarya Bersama Sahabat	5.500	5.500.000.000
11.	Amelia Tjandra	5.000	5.000.000.000
12.	Syanni Santosa Attan	3.000	3.000.000.000

13.	Lily Hartini	3.000	3.000.000.000
14.	Suhartono	2.500	2.500.000.000
15.	Rita Wijaya	2.500	2.500.000.000
16.	Arya Dharmawira	2.500	2.500.000.000
17.	Lily	2.500	2.500.000.000
18.	Thomas Yauwly	2.000	2.000.000.000
19.	Elice Leo	1.500	1.500.000.000
20.	Darmadi	1.500	1.500.000.000
21.	Hariady Syukur	1.500	1.500.000.000
TOTAL		200.0000	200.000.000.000

8. Alamat Kantor Pusat dan Pemasaran

No	Lokasi	Type	Alamat Kantor Pemasaran
1	Jabodetabek	Kantor Pusat	Citra Tower, 27th floor, Jln. Benyamin Suaeb Blok A6 Rt.13 Rw.06 Kb. Kosong Kec. Kemayoran - Jakarta Pusat 10630
2	Batam	Kantor Pemasaran	Komplek Ruko The Summer Batam Center A2 Nomor 2, Jalan Raja Isa, Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam
3	Bandung	Kantor Pemasaran	Jl. BKR No.107, Cigereleng, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40253
4	Surabaya	Kantor Pemasaran	Ruko Mega Galaxy, Jl. Kertajaya Indah Timur 16 B/12 A Surabaya
5	Semarang	Kantor Pemasaran	Plaza Building 1D & 2A, Jl. K.H. Agus Salim No.7, Semarang
6	Medan	Kantor Pemasaran	Jl. Komodor Laut Yos Sudarso No.71-C, Kel.Glugur Kota, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20238
7	Lampung	Kantor Pemasaran	Jl. Sultan Agung No 19i, Kel. Way Halim Permai, Kec. Way Halim, Bandar Lampung
8	Jambi	Kantor Pemasaran	jl. Jenderal Sudirman komp. Ruko Transmart Blok A.05, RT. 32 kel. Tambak Sari Kec. Jambi Selatan Kota Jambi.
9	Pangkalpinang	Kantor Pemasaran	Jl. Soekarno Hatta RT/RW. 007/003 Kel. Bukit Besar Kec. Girimaya, Pangkal Pinang
10	Palembang	Kantor Pemasaran	Gedung Patria Anugerah Sentosa Jl. Jend. Sudirman Km 4,5 Simp Polda Palembang, Sumatera Selatan, 30128

11	Bengkulu	Kantor Pemasaran	Jalan S. Parman Nomor 20B, RT001/RW001, Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu
12	Pekanbaru	Kantor Pemasaran	Ruko Cipta Permata No.4, Jl. Bakti, Tengkerang Bar, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28282
13	Banjarmasin	Kantor Pemasaran	Komp. Citra Land I-Walk 2 No. 21, Lt. 2, Jl. A. Yani Km 7.8, Banjarmasin
14	Makassar	Kantor Pemasaran	Graha Sucofindo, Jl. Urip Sumohardjo No. 90 A, Makassar
15	Manado	Kantor Pemasaran	Jl. Raya Manado - Bitung Km 10, Watutumou Minahasa Utara, Sulawesi Utara, 95371
16	Solo	Kantor Pemasaran	Sentra Niaga A-12B Dusun I, Madegondo, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552
17	Yogyakarta	Kantor Pemasaran	Gedung Tunas Dwipa Matra, Jl. Godean Km. 10, Geneng, RT. 005 RW. 005, Sidoagung, Godean, Sleman
18	Cirebon	Kantor Pemasaran	Ruko Tuparev Super Blok, Jl. Tuparev Blok B Lt 1 No. 2, Desa Sutawinangun, Kec. Kedawung, Kab Cirebon, Jawa Barat 4513
19	Serang	Kantor Pemasaran	Ruko SPBU-Lingk. Taman Sijaga, Jl. Raya Serang - Cilegon KM 6, RT 001 RW 008, Kelurahan Drangong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang
20	Denpasar	Kantor Pemasaran	Hotel Inna Bali Heritage, Jl. Veteran No.3, Dauh Puri Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80111
21	Pontianak	Kantor Pemasaran	Gedung Kompas Gramedia, Jl. Hos Cokroaminoto No. 56 Lt.4 Darat Sekip, Kec. Pontianak Kota, Kalimantan Barat 78117
22	Malang	Kantor Pemasaran	Jl. Tumenggung Suryo No 32-34 Malang
23	Karawang	Kantor Pemasaran	Grand Taruma Ruko Dharmawangsa 1, Blok C No. 8 CM Kabupaten Karawang

24	Bogor	Kantor Pemasaran	Gedung Setiajaya, Jl Raya Pajajaran No.23 RT. 04 RW. 11 Kel. Baranangsiang Kec. Bogor Timur, Indonesia 16143
25	Samarinda	Kantor Pemasaran	Ruko Syahrani Center, Jl. AW. Syahrani RT 14 Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda
26	Tangerang	Rep. office	Ruko Thematik Paramount Blok R No 5, Jl. Raya serpong Curug Sangereng Kelapa Dua Gading Serpong Tangerang 15810

9. Penjelasan Singkat Produk

No	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Nomor dan Tanggal Surat Pencatatan
1	Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia	Menjamin Kerugian atas risiko yang dijamin polis terhadap Kendaraan Bermotor.	No. S-154/NB.111/2019 dan tanggal 14 Jan 2019
2	Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia	Menjamin Kerugian atas risiko kebakaran dan perluasannya (yang dijamin polis) terhadap Harta Benda	No. S-663/NB.111.2019, tanggal 14 Feb 2019
3	Property All Risk / Industrial All Risks Insurance	Menjamin Kerugian atas risiko yang dijamin polis terhadap Property/Industri.	No. S-660/NB.111/2019, tanggal 14 Feb 2019
4	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	Menjamin Kerugian Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi dan Tsunami terhadap Harta Benda.	No. S-661/NB.111/2019, tanggal 14 Feb 2019
5	Asuransi Gangguan Usaha (Business Interruption)	Asuransi Gangguan Usaha apabila terjadi kerugian terhadap Harta Benda	No. S-662/NB.111/2019, tanggal 14 Feb 2019
6	Polis Asuransi Pengangkutan (Marine Cargo Insurance)	Asuransi Pengangkutan Barang Export/Import/Land Transit/Domestik	No. S-664/NB.111/2019, Tanggal 14 Feb 2019
7	Asuransi Standar Kecelakaan Diri	Asuransi Kecelakaan Diri secara perorangan.	No. S-155/NB.111/2019, tanggal 14 Jan 2019

8	Asuransi Tanggung Gugat (Public Liability)	Asuransi Tanggung Gugat (Public Liability Insurance)	No. S-2496/NB.111/2019, tanggal 12 Juni 2019
9	Polis Standar Asuransi Penyimpanan Uang Indonesia (Cash in Safe)	Asuransi Penyimpanan Uang Indonesia	No. S-1281/NB.111/2019, tanggal 25 Maret 2019
10	Polis Standar Asuransi Pengiriman Uang Indonesia (Cash in Transit)	Asuransi Pengiriman Uang Indonesia	No. S-848/NB.111/2019, tanggal 27 Feb 2019
11	Asuransi Alat Berat (Heavy Equipment Insurance)	Asuransi Alat Berat (Heavy Equipment Insurance)	No. S-2901/NB.111/2019, tanggal 3 Juli 2019
12	Travel Insurance Policy (Polis Asuransi Perjalanan)	Asuransi Perjalanan (Travel Insurance)	NO. S-4186/NB.111/2019, tanggal 24 Sept 2019
13	Produk Asuransi Bersama Asuransi Aman Plus	Produk Asuransi Bersama Kecelakaan Diri dan Jiwa	No. S-3644/NB.111/2019, tanggal 20 Agustus 2019
14	Asuransi Semua Risiko Kontraktor (Contractor's All Risks/CAR)	Asuransi Semua Risiko Kontraktor (Contractor's All Risks)	No. S-4255/NB.111.2019 dan Tanggal 30 Sept 2019
15	Polis Asuransi Mesin (Machinery Insurance Policy)	Asuransi terhadap Kerusakan Mesin (Machinery Breakdown)	No. S-3729/NB.111/2019, tanggal 27 Agustus 2019
16	Asuransi Segala Risiko Untuk Harta Benda Bergerak (Moveable Property All Risk Insurance)	Asuransi Segala Risiko Untuk Harta Benda Bergerak (Moveable Property All Risk Insurance)	No. S-4494/NB.111/2019, tanggal 11 Oktober 2019
17	Asuransi Mikro – PICNIC TOB	Asuransi Kecelakaan Diri untuk Mudik	No. S-5629/NB.111/2019, tanggal 18 Desember 2019
18	Asuransi Mikro – TOB Rumahku	Asuransi Mikro Kebakaran atas Rumah Tinggal	No. S-5696/NB.111/2019, tanggal 20 Desember 2019

19	Asuransi Mikro – TOB Asuransi Demam Berdarah	Asuransi Mikro – TOB Asuransi Demam Berdarah	No S- 5697/NB.111/2019, tanggal 20 Desember 2019
20	Asuransi Peralatan Elektronik (Electronic Equipment Insurance)	Asuransi Peralatan Elektronik (Electronic Equipment Insurance)	No.S- 159/NB.111/2020, tanggal 16 January 2020
21	Asuransi Billboard/Neon Sign	Asuransi Papan Reklame	No. S- 48/NB.111/2020, tanggal 8 January 2020
22	Asuransi Fidelity	Asuransi Fidelity (Kejujuran) Non Financial Institution	No. S- 732/NB.111/2020, tanggal 18 February 2020
23	Asuransi Directors & Officers Liability	Asuransi Tanggung jawab Hukum Direksi & Pejabat Perusahaan	No. S- 884/NB.111/2020, tanggal 28 February 2020
24	TOB MOBILKU	Penamaan Merk Asuransi Kendaraan Bermotor – TOB MOBILKU	S-883/NB.111/2020, tanggal 28 February 2020
25	TOB VITAMINKU	Penamaan Merk Asuransi Kendaraan Bermotor – TOB VITAMINKU untuk Produk PSAKBI Perluasan Jaminan EQ/SRCC/ TS/Banjir dan benefit tambahan lainnya yang dibuat dalam polis tersendiri	S-4189/NB.111/2020 Tanggal 18 Nov 2020
26	PAB (Produk Asuransi Bersama) Asuransi Pengangkutan Ekspor Impor Barang Tertentu (Koasuransi dengan Asr Sinar Mas)	Produk Baru Asuransi Bersama Asuransi Pengangkutan Ekspor Impor Barang Tertentu	S-55/NB.111/2021, tanggal 7 Januari 2021

27	Pencatatan Produ Asuransi Kecelakaan – Hospital in Car sebagai Nama Lain dari produk Asuransi Kecelakaan Diri	Asuransi Kecelakaan Diri	Nomor: 3172/NB.111/2022, Tanggal 20 Agustus 2022
----	---	--------------------------	---

10. Jumlah dan Komposisi Karyawan

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Per 31 Desember 2024
Laki - laki	144
Wanita	92
Total	236

b. Berdasarkan Tingkat Usia

Jarak Usia	Per 31 Desember 2024
< 30 Tahun	115
30-50 Tahun	115
> 50 Tahun	6
Total	236

C. Penghargaan Perusahaan

Perusahaan berkomitmen dalam melakukan pengembangan Perusahaan dalam meraih kepercayaan dan kepuasan nasabah. Perusahaan melakukan upaya pemenuhan realisasi rencana bisnis dengan berkolaborasi dengan mitra bisnis yang memiliki citra positif. Pada tahun 2024, Perusahaan mendapatkan penghargaan seperti:

1. tob insurance mendapat penghargaan sebagai '***The 3rd Best Conventional General Insurance (Gross Premium Rp 250 M to < Rp 500 M)***' pada Infobank 13th Digital Brand Recognition Awards 2024.
2. tob insurance juga mendapat penghargaan pada Infobank 25th Insurance Award 2024 sebagai:
 - ***The Best Performance General Insurance Company (Gross Premium IDR 500 Billion to ≤ IDR 1 Trillion)***
 - ***The Best of the Best General Insurance Company 2024***
 - ***The Excellent Performance General Insurance Company (Gross Premium IDR 500 Billion to ≤ IDR 1 Trillion).***

Oleh sebab itu, Perusahaan akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat kolaborasi dengan mitra bisnis. Perusahaan akan senantiasa berupaya untuk memperoleh prestasi-prestasi lainnya di tahun berikutnya.

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

Seluruh Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat yang diberikan kepada Perusahaan selama tahun 2024 sehingga dapat menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Keberlanjutan.

Hasil kinerja Perseroan pada tahun 2024 cukup baik dimana Perseroan berhasil mencatatkan premi bruto sebesar **Rp. 716,695 miliar** atau tumbuh **0,5%** dari sebelumnya **Rp 712,928** miliar dengan kontribusi terbesar dari Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Kecelakaan Diri dan Asuransi Harta Benda. Dengan memegang prinsip seleksi risiko yang ketat dan pengelolaan klaim yang baik, hasil *underwriting* meningkat mejadi **Rp. 261,720 miliar** dan hasil investasi sebesar **Rp. 51,860 miliar** sehingga mencatatkan laba bersih setelah pajak sebesar **Rp. 81,077 miliar**. Rasio solvabilitas mencapai **259%** yang masih cukup jauh diatas ketentuan batas minimal yang ditentukan Otoritas Jasa Keuangan sebesar 120%.

Perseroan dalam operasionalnya juga didukung oleh Sumberdaya Manusia yang berpengalaman dan memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing. Struktur organisasi Perseroan sudah mencakup berbagai fungsi utama yang diperlukan dalam operasional sebuah perusahaan asuransi umum serta memenuhi kebutuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan akhir tahun 2024 jumlah tenaga kerja Perseroan telah berjumlah 236 orang termasuk Direksi dan Dewan Komisaris (Per-31 Desember 2024).

Perusahaan berupaya selalu mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), salah satu dukungan perusahaan dalam membangun kegiatan berkelanjutan, Perusahaan menyelaraskan aspek ekonomi dengan aspek lingkungan dan sosial untuk mewujudkan Kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

Dari kami seluruh jajaran Direksi berharap, bahwa laporan ini dapat menjadi salah satu wujud kepedulian Perusahaan dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan dan harapan kami juga bahwa laporan ini merupakan media atau sarana yang dapat digunakan untuk menghubungkan komunikasi antara Perusahaan dengan seluruh Pemegang Saham Perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan.

BAB V

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, susunan organ PT Asuransi Total terdiri atas tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi. Ketiga organ ini memiliki peran strategis yang saling melengkapi dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi diberikan tugas, tanggung jawab, serta wewenang yang telah diatur secara jelas dan rinci. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa masing-masing organ dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta integritas dalam pengelolaan perusahaan.

Perusahaan menyadari pentingnya penerapan tata kelola yang baik dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis. Untuk itu, disusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai panduan dalam meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan, khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan pihak yang berhak atas manfaat. Pedoman ini juga menjadi dasar bagi setiap organ perusahaan dalam mengambil keputusan secara etis, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, serta bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, sambil tetap berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.

A. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pembentukan Organ Perusahaan ditujukan dalam menjamin penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dapat diterapkan secara efektif sesuai dengan tanggung jawab bagi masing-masing pada Organ Perusahaan.

B. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- i. RUPS Perusahaan diselenggarakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan;
- ii. Dalam mengambil keputusan, RUPS harus berupaya menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, dan kepentingan pemegang saham minoritas; dan
- iii. Setiap penyelenggaraan RUPS wajib dibuatkan risalah RUPS yang paling sedikit memuat waktu, agenda, peserta, pendapat yang berkembang dalam RUPS, dan keputusan RUPS.

Berdasarkan POJK 73 tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kriteria ataupun ketentuan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris adalah dewan komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bagi Perusahaan Perasuransian yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas atau yang setara dengan Dewan Komisaris bagi Perusahaan Perasuransian yang berbentuk badan hukum koperasi.

- Direksi adalah direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bagi Perusahaan Perasuransian yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas atau yang setara dengan Direksi bagi Perusahaan Perasuransian yang berbentuk badan hukum koperasi.

C. Dewan Komisaris

- i. Perusahaan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang;
- ii. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Komisaris Independen;
- iii. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Telah mendapat persetujuan dari OJK;
 - Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
 - Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
 - Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
 - Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
 - Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
 - Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
- iv. Dewan Komisaris Perusahaan wajib;
 - Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
 - Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
 - Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
 - Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik; dan
 - Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- v. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan Perasuransian secara lengkap dan tepat waktu.
- vi. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota DPS pada Perusahaan Perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama.
- vii. Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- viii. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (7) dalam periode 1 (satu) tahun dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Paling sedikit 4 (empat) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang Direksi; dan

- Paling sedikit 1 (satu) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Berdasarkan POJK 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah pada pasal 76 dinyatakan bahwa "**Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris masing-masing paling sedikit 3 (tiga) orang. (2) Perusahaan dilarang memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris melebihi jumlah anggota Direksi**", dan saat ini Perusahaan sudah memenuhi ketentuan tersebut.

D. Direksi

- Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
- Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.
- Anggota Direksi Perusahaan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Telah mendapat persetujuan dari OJK;
 - Berdomisili di Indonesia;
 - Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
 - Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
 - Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
 - Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
 - Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
- Direksi Perusahaan wajib:
 - Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis;
 - Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan Perasuransian dalam melaksanakan tugasnya;
 - Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
 - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
 - Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
 - Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

E. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Direksi dan Unit kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No	Pejabat	Tugas dan Wewenang
1.	Dewan Komisaris	- Memberikan masukan terkait dengan program keuangan berkelanjutan Perusahaan. - Melakukan pengawasan atas kegiatan keuangan berkelanjutan Perusahaan. - Rapat umum pemegang saham Pihak wajib memutuskan penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan mempertimbangkan usulan dewan komisaris, dewan pengawas, atau pihak yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dilakukan oleh dewan komisaris
2.	Direksi	- Bertanggung Jawab atas pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan Perusahaan secara keseluruhan - Menjamin pelaksanaan program aksi berkelanjutan dilakukan sesuai dengan ketentuan ataupun peraturan yang berlaku. - Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
3.	Divisi Risk, Legal & Compliance	- Membantu Menyusun dan melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan - Memonitoring Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan - Membantu menyusun dan melaporkan Laporan Keberlanjutan. - Melakukan review dan arahan terkait aspek kepatuhan atas kegiatan atau program aksi keuangan berkelanjutan yang direncanakan dan yang akan direalisasikan. - Melakukan monitoring risiko terkait dengan penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
4.	Divisi Finance dan Accounting	- Membuat perencanaan investasi yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. - Menyusun anggaran atas kegiatan keuangan berkelanjutan.
5.	Rep. Office Coordinator, Dept, Strategic, Branding dan Design, Divisi HR	- Merencanakan program-program yang mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan.

F. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan merupakan faktor yang penting untuk mendukung daya saing perusahaan dan pencapaian perusahaan yang telah direncanakan. Sejalan dengan Misi perusahaan dimana Perusahaan selalu memprioritaskan Pengembangan Karyawan sebagai aset utama perusahaan.

Berikut pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan PT Asuransi Total bersama selama tahun 2024 :

Tahun	Tanggal	Nama Training	Jenis Training
2024	15-02-2024	Product Knowledge - Motor Vehicle	Insurance
2024	26-02-2024	New Employee Orientation	New Employee Orientation
2024	06-03-2024	Inputer E-Post	Non-Insurance
2024	20-03-2024	Dasar Reasuransi	Insurance
2024	21-03-2024	Refreshmen COA	Non-Insurance
2024	17-04-2024	IT Network	Non-Insurance
2024	24-04-2024	IT Database	Non-Insurance
2024	26-04-2024	Training Surveyor	Insurance
2024	29-04-2024	Advanced Reinsurance - XOL Pricing	Insurance
2024	15-05-2024	Microsoft Excel	Non-Insurance
2024	20-05-2024	Training Underwriting - FLEXAS	Insurance
2024	22-05-2024	New Employee Orientation	New Employee Orientation
2024	27-05-2024	Training IT - Cybersecurity	Non-Insurance
2024	20-06-2024	Training IT - Cloud	Non-Insurance
2024	27-06-2024	Training IT - Dotnet	Non-Insurance
2024	04-07-2024	Training Strategic - Presentation Enhancement	Non-Insurance
2024	23-07-2024	Training Strategic - Property Insurance	Insurance
2024	26-07-2024	Training Strategic - MS Excel Advanced	Non-Insurance
2024	08-08-2024	Training RLC/IA - Risk Management	Non-Insurance
2024	12-12-2024	Training Underwriting - Product MV	Insurance
2024	27-12-2024	New Employee Orientation	New Employee Orientation
2024	17-12-2024	Training Claim - Teknik Survey	Non-Insurance
2024	17-12-2024	Training Marketing - Introduction to Marketing	Non-Insurance
2024	19-12-2024	Training IT - Cybersecurity	Non-Insurance

Perusahaan juga mengikuti sosialisasi dari eksternal melalui sarana AAUI dan sosialisasi yang dilaksanakan oleh OJK.

G. Pengukuran dan Pengendalian Risiko

a. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Manajemen Risiko Strategis memiliki tujuan utama yaitu untuk meminimalkan potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategis, pengambilan Keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengendalian Risiko Strategis

1. Perusahaan mengevaluasi posisi kompetitif Perusahaan di Industri;
2. Perusahaan menerapkan rencana strategis dan dampak dari rencana strategis tersebut terhadap bisnis Perusahaan dan melaksanakan kebijakan tersebut;
3. Rencana strategis dan implementasi strategis dievaluasi secara berkala;
4. Perusahaan menetapkan rencana suksesi manajerial untuk mendukung penerapan strategis yang bersifat jangka panjang dan berkelanjutan; dan
5. Perusahaan menetapkan limit risiko strategis dalam bentuk batasan penyimpangan (deviasi) dari rencana strategis yang telah ditetapkan. Tingkat kewenangan persetujuan pengambilan keputusan atas limit tersebut mengacu pada tingkat kewenangan yang telah diatur secara internal di Perusahaan.

b. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Tujuan utama Manajemen Risiko Operasional adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, system teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan sehingga menimbulkan kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis.

Pengendalian Risiko Operasional

1. Pengendalian risiko operasional disesuaikan dengan tingkat risiko yang akan diambil, hasil identifikasi dan pengukuran risikonya;
2. Perusahaan mengembangkan program mitigasi risiko operasional dengan memanfaatkan teknologi informasi, dan kontrol lainnya;
3. Pengendalian terhadap sistem informasi dipastikan dengan:
 - Adanya penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi, yang disertai dengan tindakan korektif apabila diperlukan;
 - Tersedianya prosedur back-up dan rencana darurat untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional Perusahaan dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan, yang diuji secara berkala;
 - Tersedianya penyimpanan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan Analisa, Pemrograman, dan pelaksanaan pemrosesan data; dan
4. Perusahaan melakukan kaji ulang secara berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, rencana kontijensi, dan praktik operasional lainnya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia (human error).
5. Perusahaan melakukan mengoptimalkan kegiatan operasional yang *paperless* atau pengurangan penggunaan kertas.

c. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi merupakan Risiko kegagalan perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi syariah, dan perusahaan reasuransi syariah untuk memenuhi tertanggung, kewajiban atau kepada peserta pemegang sebagai akibat polis, dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi atau kontribusi, reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Proses manajemen Risiko Asuransi yang harus ditetapkan Perusahaan pada tiap tahapan aktivitas bisnis Perusahaan. Pemantauan atas portofolio dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan underwriting.

Pengendalian Risiko Asuransi

Perusahaan secara berkala melakukan pengkinian prosedur underwriting, prosedur klaim, ketentuan polis, valuasi liabilitas, distribusi produk, dan ruang lingkup reasuransi

d. Risiko Kredit

Tujuan utama Manajemen Risiko Kredit adalah untuk memastikan bahwa aktivitas pengelolaan investasi/kegiatan usaha Perusahaan tidak terekspos pada Risiko Kredit yang dapat menimbulkan kerugian pada Perusahaan.

Pengendalian Risiko Kredit

1. Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengelolaan dana atau investasi dan fungsi lainnya yang terkait dengan aktivitas pengelolaan dana atau investasi telah berfungsi secara memadai dan eksposur Risiko Kredit dijaga tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan serta memenuhi standar kehati-hatian.
2. Risiko Kredit dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain mitigasi Risiko, pengelolaan posisi dan Risiko portofolio secara aktif, penetapan target batasan Risiko konsentrasi dalam rencana investasi Perusahaan, penetapan tingkat kewenangan dalam proses persetujuan pengelolaan investasi, dan analisis konsentrasi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun; dan
3. Perusahaan harus memiliki sistem yang efektif untuk mendeteksi investasi bermasalah atau transaksi bermasalah lainnya. Setiap strategi dan hasil penanganan investasi bermasalah atau transaksi bermasalah lainnya ditata usahkan yang selanjutnya digunakan sebagai masukan (input) untuk kepentingan fungsi pengelolaan dana atau investasi.

e. Risiko Pasar

Tujuan utama Manajemen Risiko Pasar adalah untuk mengelola portofolio yang terekspos Risiko Pasar dengan baik sehingga Perusahaan mampu mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan dan meminimalkan kerugian yang ditimbulkan oleh Risiko Pasar.

Pengendalian Risiko Pasar

1. Perusahaan harus mengambil langkah-langkah pengendalian Risiko termasuk pencegahan terjadinya kerugian Risiko Pasar yang lebih besar;
2. Perusahaan yang memiliki surat berharga dan obligasi harus melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kondisi, kredibilitas, dan kemampuan membayar kembali penerbit surat berharga dan obligasi. Kaji ulang tersebut harus didokumentasikan dan dilakukan paling sedikit setiap 6 (enam) bulan; dan
3. Dalam hal Perusahaan memiliki surat berharga dan obligasi yang terdaftar atau diperdagangkan di pasar modal dan berdasarkan hasil kaji ulang terdapat kemungkinan peningkatan kegagalan penerbit surat berharga dan obligasi, Perusahaan harus melakukan pengendalian antara lain dengan memantau secara ketat credit spread surat berharga dan obligasi tersebut serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengurangi kerugian misalnya dengan membentuk cadangan.

f. Risiko Likuiditas

Tujuan utama Manajemen Risiko Likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta.

Pengendalian Risiko Likuiditas

1. Perusahaan Risiko Likuiditas dilakukan melalui strategi diversifikasi, mekanisme lindung nilai, aset likuid yang berkualitas tinggi, dan metode mitigasi Risiko lainnya seperti penambahan modal Perusahaan untuk menyerap potensi kerugian;
2. Pengelolaan secara aktif atas posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas berkala bertujuan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan secara tepat waktu;
3. Perusahaan harus menganalisis perubahan posisi likuiditas yang terjadi akibat pembayaran klaim kepada Pemegang Polis, Tertanggung, dan Peserta. Analisis tersebut dilakukan antara lain berdasarkan proyeksi arus kas yang disusun secara berkala; dan
4. Perusahaan harus memiliki aset likuid berkualitas tinggi dengan jumlah yang cukup dan komposisi yang disesuaikan dengan profil Risiko Likuiditas dalam rangka memenuhi kebutuhan likuiditas baik jangka pendek, maupun jangka panjang.

g. Risiko Hukum

Memastikan bahwa proses Manajemen Risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan, kelemahan dalam perikatan atau kerja sama, dan proses litigasi.

Pengendalian Risiko Hukum

Fungsi yang membawahkan bidang hukum harus melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses enforceability guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.

h. Risiko Kepatuhan

Proses Manajemen Risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Perusahaan yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan, atau peraturan perundang-undangan

Pengendalian Risiko Kepatuhan

Pelaksanaan pengendalian untuk Risiko Kepatuhan dilakukan dengan sistem internal yang menyeluruh. Memastikan pemenuhan dan penerapan SOP (standar operating procedure) pada setiap unit kerja pada Perusahaan sudah diselaraskan dengan ketentuan yang berlaku dan diterbitkan oleh Regulator. Keberadaan Unit kerja yang membawahi fungsi kepatuhan juga salah satu faktor pengendalian dalam memantau terhadap kepatuhan Perusahaan.

i. Risiko Reputasi

Mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian akibat Risiko Reputasi Perusahaan.

Pengendalian Risiko Reputasi

1. Perusahaan harus segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta termasuk apabila terdapat gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi;

2. Perusahaan harus mengembangkan mekanisme yang andal dalam melakukan tindakan pengendalian Risiko Reputasi yang efektif, seperti penyampaian informasi setiap terdapat perubahan peraturan Perusahaan kepada Pemegang Polis, Tertanggung, dan Peserta; dan
3. Tindakan pengendalian Risiko Reputasi juga diikuti dengan perbaikan pada kelemahan pengendalian dan prosedur yang memicu terjadinya Risiko Reputasi.

H. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan	Kegiatan / Pendekatan
Pemegang Saham	- RUPS Tahunan dilakukan setiap satu kali dalam setahun Pada Tahun 2024 pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan dilaksanakan pada tanggal 26 April 2024 yang dihadiri dan diwakili oleh dihadiri/diwakili sebanyak 174.500 (seratus tujuh puluh empat ribu lima ratus) saham atau sama dengan 87,25% (delapan puluh tujuh koma dua lima persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Bahwa Agenda pada kegiatan RUPS Tahunan tersebut sebagai berikut : 1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023). 2. Penetapan penggunaan keuntungan Perseroan yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023). 3. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). 4. Pemberian Kewenangan Kepada Dewan Komisaris Perseroan Untuk Menunjuk Akuntan Publik Yang Akan Mengaudit Buku-Buku Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) Serta Pemberian Wewenang Kepada Direksi Perseroan Untuk Menetapkan Honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk.

	Pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2024 telah dituangkan dalam Akta No. 163 pada tanggal 26 April 2024, dimana Akta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Total Bersama dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0055464.AH.01.02.TAHUN 2020 pada tanggal 26 April 2024.
Tertanggung /Nasabah/masyarakat	- Perusahaan selalu memastikan atas pelayanan terhadap Tertanggung sesuai dengan visi Perusahaan yaitu Menjadi sahabat selamanya yang dapat diandalkan dalam pelayanan dan perlindungan risiko. - Memperluas jangkauan pemasaran produk asuransi agar dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat penghasilan rendah, menengah, hingga tinggi, sehingga memberikan kesempatan yang setara bagi setiap calon tertanggung untuk memperoleh perlindungan asuransi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. - Sebagai bagian dari upaya dalam mengembangkan produk yang inklusif dan dapat menjangkau masyarakat dengan penghasilan rendah, perusahaan secara proaktif merancang dan menghadirkan berbagai produk asuransi mikro. Produk-produk ini dirancang secara khusus untuk memberikan perlindungan terhadap risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh masyarakat tersebut, dengan mempertimbangkan keterjangkauan premi serta manfaat yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta mendukung inklusi keuangan secara berkelanjutan.
Karyawan	- Karyawan merupakan asset Perusahaan, hal ini sesuai dengan misi Perusahaan yakni Memprioritaskan pengembangan karyawan sebagai aset utama perusahaan. - Tingkat keterlibatan karyawan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam realisasi aksi berkelanjutan, Oleh karena itu, perusahaan secara konsisten melaksanakan program pengembangan kapasitas melalui berbagai bentuk pelatihan dan sosialisasi, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis, guna memastikan peningkatan kompetensi, wawasan, dan partisipasi aktif seluruh

	karyawan dalam mendukung agenda keberlanjutan Perusahaan.
Manajemen	- Keterlibatan Manajemen dalam melakukan evaluasi dan memastikan rencana aksi berkelanjutan telah dijalankan. - Pelaksanaan dievaluasi secara berkala setiap bulan melalui rapat manajemen, sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan pengukuran kinerja yang bertujuan untuk memastikan efektivitas serta kesesuaian program dan strategi perusahaan. - Manajemen juga secara aktif terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

I. Permasalahan yang Dihadapi

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh seluruh perusahaan asuransi, termasuk *tob Insurance*, sepanjang tahun 2024 adalah adanya penurunan signifikan pada *market* otomotif secara nasional. Berdasarkan data tahunan (*full year*), industri otomotif mencatat penurunan penjualan industri mobil sebesar kurang lebih 11% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini secara langsung berdampak pada bisnis *tob Insurance*, khususnya pada lini produk asuransi kendaraan bermotor (*motor vehicle*), yang mengalami penurunan jumlah penerbitan polis baru. Penurunan ini mencerminkan adanya keterkaitan yang erat antara dinamika industri otomotif nasional dengan kinerja sektor asuransi kendaraan, serta menjadi perhatian penting dalam menyusun strategi keberlanjutan perusahaan ke depan.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perusahaan selalu berupaya untuk menerapkan kegiatan keuangan keberlanjutan pada kegiatan usaha. Nilai Perusahaan yang mencerminkan nilai keberlanjutan adalah *Affection* dimana perusahaan selalu menjunjung tinggi Ketegasan, kedisiplinan dan peduli kepada semua Pemangku Kepentingan. Nilai Perusahaan lain yang mencerminkan Nilai Keberlanjutan adalah *Leading Edge Innovation*. Perusahaan selalu berusaha mengimplementasikan sebuah ide dan inovasi yang dapat menciptakan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Landasan Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

- Undang - Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.
- Dan Undang-Undang atau Peraturan lainnya yang berlaku pada Perusahaan Perasuransian.

B. Kinerja Ekonomi

Perusahaan telah melaporkan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi sebagai dasar kegiatan operasi bagi bisnis Perusahaan.

(dalam jutaan Rupiah)

	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
PENDAPATAN PREMI	613.795	712.928	716.695
HASIL INVESTASI	26.235	41.026	51.860
SALDO LABA	23.678	65.325	75.079
LABA SETELAH PAJAK	27.775	67.364	81.077
TOTAL ASET	918.561	1.085.789	1.280.162
TOTAL ASET INVESTASI	581.854	719.319	854.407
TOTAL LIABILITAS	667.416	769.319	888.613
CADANGAN TEKNIS	567.389	698.461	811.513

	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
TINGKAT SOLVABILITAS	180,81%	277,76%	259,37%

C. Kinerja Sosial

Perusahaan selalu berkomitmen untuk memberikan layanan yang dapat diandalkan atas produk dan/atau jasa kepada konsumen sebagaimana sejalan dengan Visi Perusahaan yaitu “Menjadi Sahabat selamanya yang dapat diandalkan dalam pelayanan dan perlindungan risiko”.

1. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam kesempatan kerja bagi seluruh individu tanpa membedakan jenis kelamin. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan kesetaraan adalah bahwa setiap karyawan berhak untuk diperlakukan secara adil dan mendapatkan perlindungan dari segala bentuk diskriminasi yang berkaitan dengan identitas gender.

Komitmen yang diberikan Perusahaan untuk memberikan kesempatan kerja yang adil dan setara juga diwujudkan melalui komposisi persentase perempuan yang berada di perusahaan. Adapun implementasi kebijakan kesetaraan gender yang dijalankan oleh perusahaan meliputi antara lain:

- Bekerja dengan nyaman dan aman bagi seluruh pekerja;
- Kesetaraan kesempatan bekerja dan tidak ada tenaga kerja paksa;
- Kesempatan yang sama untuk berkembang;
- Pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kemampuan pegawai;
- Pemberian % remunerasi pegawai diberikan minimal upah minimum regional;
- Kesetaraan Upah tanpa mempertimbangkan gender namun berdasarkan kompetensi;

Jumlah Karyawan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Laki-Laki	133	132	142
Perempuan	80	88	90
Total	213	220	232

Komposisi Usia Karyawan pada Perusahaan pada tahun 2024

Usia	Per - 31 Desember 2022	Per - 31 Desember 2023	Per - 31 Desember 2024
	Total	Total	Total
< 30 Tahun	118	104	131
30-50 Tahun	91	104	91
> 50 Tahun	4	12	10
Total	213	220	232

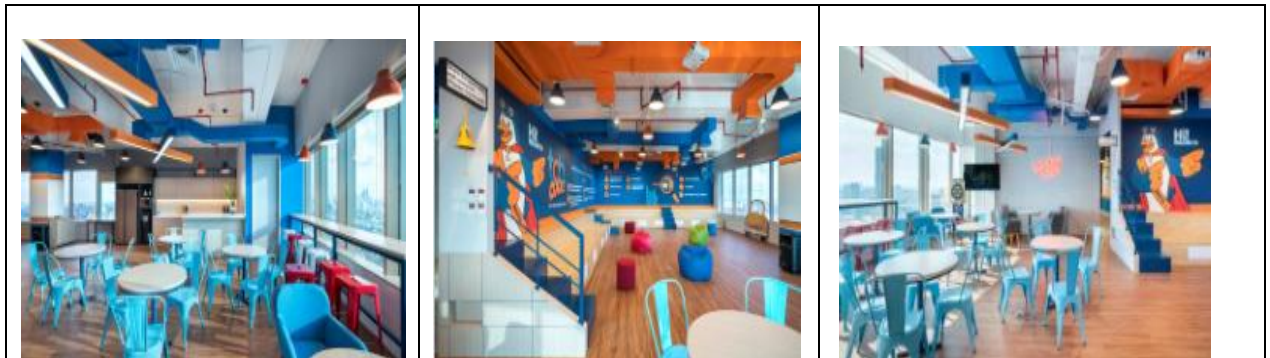
b. Pemberian Remunerasi dan Reward Yang Baik

Perusahaan memahami bahwa salah satu aspek penting yang dapat mendorong semangat kerja karyawan serta memperkuat loyalitas mereka terhadap perusahaan adalah remunerasi dan sistem penghargaan yang tepat atas kontribusi yang telah diberikan. Oleh karena itu, perusahaan secara konsisten berupaya menjaga dan meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui berbagai inisiatif, antara lain penyediaan tunjangan kesehatan, fasilitas pendukung seperti perpustakaan sebagai sarana pengembangan kompetensi dan wawasan, serta berbagai bentuk manfaat lainnya yang mendukung kebutuhan karyawan secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, perusahaan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan agar dapat diimplementasikan secara optimal dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Selain itu, setiap karyawan juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri melalui relokasi ke departemen atau divisi lain yang lebih sesuai dengan latar belakang keahlian dan kompetensi masing-masing.

- c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman
Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan fasilitas serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mendukung kelancaran seluruh aktivitas operasional. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari strategi untuk memastikan bahwa seluruh proses kerja dapat berjalan secara efisien, aman, dan produktif, sehingga mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Area Depan Kantor Pusat Perusahaan		
		
Area Bekerja Bagi Karyawan Perusahaan		
		
Area Town Hall Perusahaan		



- d. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan
Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan bisnis bertujuan mendukung pencapaian kinerja. Hal ini juga akan sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, Dana Pensiun, Serta Lembaga Khusus Bidang Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun yang berlaku efektif bulan Juni tahun 2025.

Pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) pada tahun 2024 saat ini masih memenuhi kegiatan operasional. Saat ini, Perusahaan sedang menyesuaikan strategi pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan fokus pada penggantian *replacement* dan internal *hiring* sebagai bentuk proses peningkatan kompetensi karyawan. Pelaksanaan peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan dilakukan dengan memperhatikan asas prioritas dan pemerataan kompetensi kerja sesuai dengan visi misi perusahaan.

No	Nama Pelatihan yang diikuti	Keterangan
1	New Employee Orientation (NEO)	Terealisasi Semester 1 dan Semester 2.
2	Insurance Knowledge (Prinsip Asuransi, Pengantar Klaim-UW-Reas, Konsep dan Manajemen Risiko)	
3	Product Knowledge	
4	APU PPT	
5	Presentation Skill	
6	Service Excellence	
7	Personal Grooming	
8	Digital Security Awareness	
9	General Insurance Certification	
10	Assessment Test	
11	New Employee Orientation (NEO)	
12	Insurance Knowledge (Prinsip Asuransi, Pengantar Klaim-UW-Reas, Konsep dan Manajemen Risiko)	
13	Product Knowledge	

14	APU PPT	
15	Presentation Skill	

Mayoritas program pelatihan dan sosialisasi SDM pada tahun 2024 berhasil mencapai target, termasuk *New Employee Orientation (NEO)*, *Insurance Knowledge*, *Product Knowledge*, APU PPT, *Service Excellence*, *Personal Grooming*, *Digital Security Awareness*, dan pelatihan lainnya. Perusahaan akan berupaya untuk melakukan program pendidikan dan pelatihan SDM di bidang teknis, non teknis, dan kepemimpinan secara berkesinambungan sesuai dengan kompleksitas Perusahaan.

2. Masyarakat

a. Kegiatan Literasi dan Inklusi

Perusahaan telah menyampaikan laporan realisasi Semester 1 dan Semester 2 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Komsumen dan Masyarakat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Dektor Jasa Keuangan dengan nomor laporan Realisasi Inklusi LPI-2024-000774 dan nomor laporan Realisasi Literasi LPE-2024-000717 tahun 2024 yang dimaksud pada sistem SIPEDULI yang diberikan oleh OJK.

b. Mekanisme pengaduan Masyarakat

Dalam mencapai salah satu tujuan Perusahaan yakni *service excellence*, Perusahaan membuka ruang diskusi, pengaduan nasabah dengan menyediakan layanan unit Customer Care dengan nomor centre [\(021\) 3117-8000](tel:02131178000) dan pelayanan via whatsapp pada nomor [+62 823-7035-1000](tel:+6282370351000). Perusahaan juga menyediakan contact centre pada e-mail tobinsurance@tob-ins.com sehingga seluruh nasabah ataupun pemangku kepentingan bisa menghubungi melalui kontak di atas.

Jika ditemukan suatu ketidakpatuhan yang dilakukan oleh mitra bisnis ataupun karyawan, Perusahaan menyediakan layanan e-mail tob.compliance@tob-ins.com atau bisa menghubungi pengaduan *whistleblowing* melalui akses wbs@tob-ins.com atau bisa melakukan pelaporan pada <https://www.tob-ins.com/WhistleBlowing>.

c. Sosial Kemasyarakatan

Program Corporate Social Responsibility (CSR) adalah cerminan atas komitmen Perusahaan dalam mendukung kegiatan keuangan berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan dan masyarakat.

Adapun Proses Pelaksanaan CSR Perusahaan pada tahun 2024 antara lain :

Kegiatan	Keterangan	Foto
toberbagi	CSR ini dilaksanakan pada tahun 2024. Perusahaan mengajak karyawan untuk turut serta dalam melakukan kegiatan CSR pembagian donasi yang disalurkan sebesar Rp 88.353.481,- (Perusahaan).	
toberkarya	CSR ini dilaksanakan pada tahun 2024. Dalam kegiatan ini perusahaan melakukan donasi untuk pembangunan Rumah Ibadah di beberapa daerah dengan total donasi yang disalurkan sebesar Rp 105.000.000,-	

D. Kinerja Lingkungan

Perusahaan secara konsisten berupaya untuk memastikan bahwa implementasi kegiatan keuangan berkelanjutan dapat diterapkan secara menyeluruh dan merata di seluruh unit kerja, baik di tingkat Kantor Pusat maupun di seluruh Kantor Pemasaran yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, dalam pelaksanaan kegiatan usaha dan operasionalnya, Kantor Pusat Perusahaan telah menunjukkan komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Beberapa bentuk perhatian terhadap aspek lingkungan yang telah diterapkan antara lain:

a. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

- Penggunaan kertas

Dalam upaya mendukung Kegiatan Keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah menerapkan pengurangan penggunaan kertas (*paperless*) dalam menjalankan kegiatan Operasional Dimana Perusahaan mengoptimalkan penyimpanan dokumen dan pengiriman dokumen secara digital. Penerapan kegiatan Operasional yang *paperless* ini juga bermanfaat bagi Perusahaan

baik dari penghematan biaya operasional dan keasrian pada area kerja Perusahaan.

Selain berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan dengan mengurangi konsumsi sumber daya alam, inisiatif operasional berbasis digital ini juga memberikan manfaat langsung bagi perusahaan. Di antaranya adalah efisiensi biaya operasional yang lebih baik serta terciptanya lingkungan kerja yang lebih bersih, rapi, dan tertata. Langkah ini mencerminkan integrasi nilai-nilai keberlanjutan ke dalam proses bisnis perusahaan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

- Keasrian area kerja Perusahaan.
 1. Perusahaan telah menyediakan pembuangan sampah yang mudah digunakan dan diakses oleh seluruh karyawan Perusahaan. Dukungan Perusahaan atas kepedulian kebersihan pada area kerja Perusahaan juga dapat menciptakan kesadaran atas pentingnya kebersihan pada lingkungan kerja.
 2. Perusahaan telah melakukan program *green project* di area operasional. Salah satu bentuk implementasi dari program ini adalah dengan menempatkan tanaman hijau di sejumlah ruangan dan area kerja di dalam perusahaan. Penempatan elemen hijau ini tidak hanya bertujuan untuk memperindah lingkungan kerja, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas udara, menciptakan suasana yang lebih sejuk dan nyaman.

b. Penggunaan Energi

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan menggunakan energi berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Upaya Perusahaan dalam pengelolaan Energi Listrik pada Perusahaan antara lain :

- Perusahaan menerapkan kebijakan pengaturan penggunaan lampu penerangan secara efisien di seluruh area kerja sebagai bagian dari upaya penghematan energi dan pelaksanaan operasional yang ramah lingkungan. Penggunaan penerangan diatur sedemikian rupa agar tidak berlebihan dan disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas kerja di masing-masing ruangan. Selain itu, perusahaan juga memastikan bahwa sumber energi listrik, seperti lampu dan perangkat elektronik, dinonaktifkan segera setelah selesai digunakan atau ketika karyawan meninggalkan area kerja, terutama pada akhir jam operasional. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi konsumsi energi listrik yang tidak diperlukan serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih hemat energi.
- Perusahaan secara aktif membangun budaya kerja yang peduli terhadap efisiensi energi melalui penciptaan kesadaran dan pembentukan kebiasaan positif di kalangan karyawan terkait etika penggunaan energi Listrik, seperti mematikan peralatan listrik apabila pada area kerja tersebut sudah tidak digunakan lagi.
- Menggunakan mode *Energy Saver* atau *sleep mode* pada perangkat elektronik seperti AC, Printer dalam rangka penghematan penggunaan daya listrik pada kantor Perusahaan.

c. Tanggung Jawab Pengembangan Produk

- Pengembangan Produk Asuransi

Perusahaan akan berupaya dalam pengembangan industri yang dapat diarahkan untuk meningkatkan literasi masyarakat, perluasan jangkauan pemasaran, inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, dan peningkatan kapasitas pelaku industri.

Rencana kegiatan usaha perusahaan masih berfokus pada usaha Asuransi umum konvensional. Pelaksanaan Konsorsium Asuransi Tenaga Kerja Indonesia dan Konsorsium Asuransi Tenaga Kerja Asing sedang dalam proses pengajuan Produk Asuransi Bersama (PAB) oleh ketua yang mengkoordinir kegiatan pemasaran Produk Asuransi Bersama (PAB).

Pada periode tahun 2024, sehubungan dengan terbitnya POJK No.8 tahun 2024 tentang Produk asuransi dan saluran pemasaran produk asuransi yang berlaku efektif sejak tanggal 29 Oktober 2024 beserta SEOJK terkait yaitu SE OJK 14/SEOJK.05/2024 tentang Persetujuan dan Pelaporan Produk Asuransi. Perusahaan sedang mempelajari POJK serta SE tersebut sehingga rencana pengembangan produk-produk Perusahaan akan direalisasikan dan di ajukan ke OJK permohonan persetujuan serta pelaporannya berdasarkan POJK No. 8 dan SEOJK no. 14 dimaksud.

- Inovasi Pengembangan Produk Asuransi berbasis Digital.

Penerapan dan pengembangan teknologi, digitalisasi, serta inovasi secara berkelanjutan. Hal ini mencakup implementasi solusi digital yang relevan, pengembangan proses berbasis teknologi, dan inovasi produk atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pasar dengan lebih baik.

Layanan Asuransi Digital adalah layanan penyelenggaraan usaha asuransi atau usaha asuransi syariah yang diberikan oleh Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, dan Unit Syariah pada Perusahaan Asuransi dengan pemanfaatan TI melalui media elektronik untuk memberikan akses bagi calon pemegang polis, tertanggung, atau peserta terkait penutupan produk asuransi atau produk asuransi syariah serta dapat dilakukan secara langsung oleh pemegang polis, tertanggung, atau peserta. Saat ini Perusahaan juga sedang melakukan evaluasi pelaksanaan digitalisasi sehingga memastikan pelaksanaan layanan Asuransi digital sesuai dengan POJK 36 Tahun 2024 mengenai Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 69 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah tepatnya pada BAB IIIA tentang Penyelenggaraan Layanan Asuransi Digital.

Layanan Asuransi Digital adalah layanan penyelenggaraan usaha asuransi atau usaha asuransi syariah yang diberikan oleh Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, dan Unit Syariah pada Perusahaan Asuransi dengan pemanfaatan TI melalui media elektronik untuk memberikan akses bagi calon pemegang polis, tertanggung, atau peserta terkait penutupan produk asuransi atau produk asuransi syariah. Layanan Asuransi Digital adalah layanan penyelenggaraan usaha asuransi atau usaha asuransi syariah yang diberikan oleh Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi

Syariah, dan Unit Syariah pada Perusahaan Asuransi dengan pemanfaatan TI melalui media elektronik untuk memberikan akses bagi calon pemegang polis, tertanggung, atau peserta terkait penutupan produk asuransi atau produk asuransi syariah

- Layanan Produk dan Jasa
 1. Perusahaan memastikan dan berkomitmen untuk menjual produk yang aman bagi nasabah karena produk Asuransi yang dijual merupakan produk yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
 2. Saat ini belum ada dampak negative dari produk Asuransi yang dijual dan jika terjadi risiko yang muncul maka akan dievaluasi dan dibahas oleh Komite Pengembangan Produk secara berkala. Sehingga belum ada produk yang ditarik Kembali.